

**PENGARUH STRATEGI *GALLERY OF LEARNING* (GALERI BELAJAR)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS
SMAN 1 INGIN JAYA KECAMATAN INGIN JAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**

Munijar, Anwar Yoesoef, Nurasiah

Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala

Email: munijar96@gmail.com, anwa@unsyiah.ac.id, nurasiah.sjh@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRACT

The research entitled “The Effect strategy Gallery Of Learning on Student’s Achievement On History Lesson Of Grade XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya”, aims to determine the effect of the implementation of strategy gallery of learning on student’s achievement on history lesson of grade XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya. The material taught was the impact of Japanese occupation in Indonrsia. This research used a quantitative approach and type of experimental research. The population in this research were all students of grade XI IPS, amounting to 46 students consisting of 2 classes. The sample used was grade XI IPS 1 as an experimental class and grade XI IPS 2 as an control class in each class amounting 23 students. The data collection technique in this study was using tests and documentation. The stage of data analysis techniques in this research were using test and documentation. the step of data analysis techniques are (1) calculat the average; (2) calculate the variance and standard deviation; (3) normality test of data distribution; (4) homogeneity test of variance; and (5) t-test. Based on the data analysis step that obtained: the average value of the experimental class and control class is 81,06 : 68,65. The variance and standard deviation of the experimental class are 105,43 and 10,26, while the control classes are 68,87 and 8,29. The normality test of the experimental class is 4,93 and the control class is 4,51. The homogeneity test of the final test of the experimental class and control class is 1,53 and the results of t-test is 0,49. The results of the research found that the implementation of strategy gallery of learning is effecting on student’s achievement on history lesson of grade XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya. This evidenced based on the results of the data analysis above that the average value of the experimental students is higher than the control class. Data distribution of final test for student in the experimental class and control class are normally distributed based on the significant level of $X_{count} \leq X_{table}$, namely $4,93 \leq 7.81$ and $4,51 \leq 7.81$. For homogeneity test $F_{count} \leq F_{table} = 1.53 \leq 2.03$ then the variance of the experimental class and control class are homogeneous. The results of the t-test in analyzing the effect of learning outcome by using strategy gallery of learning obtained by the t-test is $t_{count} = 0,49$ while $t_{table} = 1.68$. It means that $t_{count} \geq t_{table} = 0,49 \geq 1.68$. Thus, according to the testing criteria then H_a was accepted.

Keywords: strategy gallery of learning and learning achievements.

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Gallery of Learning (Galeri Belajar) Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan strategi galeri belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya. Adapun materi yang diajarkan adalah dampak pendudukan Jepang di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 46 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol di masing-masing kelas berjumlah 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Adapun tahap teknik analisis data dalam penelitian ini adaah (1) menghitung rata-rata; (2) menghitung varians dan simpangan baku; (3) uji normalitas sebaran data; (4) uji homogenitas varians; dan uji-t. Berdasarkan tahap analisis data tersebut maka diperoleh: nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 81,06 : 68,65. Varians dan simpangan baku kelas eksperimen adalah 105,43 dan 10,26 sedangkan kelas kontrol 68,87 dan 8,29. Uji normalitas kelas eksperimen adalah 4,93 dan kelas kontrol 4,51. Uji homogenitas varians tes akhir kelas eksperimen dan kontrol adalah 1,53 dan hasil uji-t 0,49. Hasil penelitian yang didapati adalah penerapan strategi gallery of learning (galeri belajar) berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data diatas bawah nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sebaran data nilai tes akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal berdasarkan taraf signifikan $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ yaitu $4,93 \leq 7,81$ dan $4,51 \leq 7,81$, untuk uji homogenitas $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 1,53 \leq 2,03$ maka varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Hasil uji-t dalam menganalisis pengaruh hasil belajar dengan menggunakan strategi galeri belajar diperoleh uji-t yaitu $t_{hitung} = 0,49$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$. Berarti bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 0,49 \geq 1,68$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka H_a diterima.

Kata kunci: Strategi galeri belajar dan prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam perkembangan manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam pembangunan Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Menurut Sukmadinata dan Syaodih (2012:1), “Pendidikan bisa diartikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan, disiplin, dll.” Oleh karena itu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan dapat terlaksana dengan baik serta dijalankan oleh tenaga pengajar profesional yang terdapat di dalam sekolah.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya belajar mengajar dengan adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang terdapat pada lingkungan yang kondusif supaya dapat terjadinya belajar dan mengajar yang lebih efektif dan nyaman untuk siswa mengikuti pembelajaran. Guru sangat berperan dalam pendidikan, karena

guru dapat membimbing siswa untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan membangun motivasi siswa untuk dapat giat dalam menuntut ilmu pengetahuan. Guru harus memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan yang tepat sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang berkualitas merupakan pembelajaran yang telah terencana dan sengaja diciptakan, bukan belajar yang terjadi secara insidental (Barnawi, 2016:65).

Menurut Suardi (2018:7) “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.” Dalam hal ini untuk menuntaskan proses belajar mengajar sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran yang lebih baik. Proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:20).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMAN 1 Ingin Jaya bahwa rata-rata nilai yang diperoleh pada ajaran semester genap 2018-2019. Nilai siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) yang telah ditentukan yaitu 75 dalam mata pembelajaran Sejarah. Secara umum nilai siswa banyak yang tidak mencapai KKM dan rata-rata nilai siswa yang diperoleh sebesar 60 sehingga siswa harus mengikuti remedial ulang yang tidak mencapai nilai KKM.

Agar dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yaitu strategi galeri belajar. Dengan penerapan strategi belajar ini siswa dapat berpikir kritis, aktif, efektif dan efisien sehingga siswa dapat belajar lebih menyenangkan dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan hasil yang diinginkan. “Galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini” (Silberman 2010:274). Kegiatan ini membantu siswa lebih aktif dan interaktif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “pengaruh strategi *gallery of learning* (galeri belajar) terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya.” Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah strategi *gallery of Learning* (galeri belajar) berpengaruh terhadap prestasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya?” Adapun

Tujuan penelitian ini adalah “untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *Gallery of Learning* (galeri belajar) terhadap prestasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya.”

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, dimana jawaban sementara ini belum didasarkan buku maupun data yang empiris. Menurut Darmadi (2013:46) “Hipotesis adalah rangkuman atau kesimpulan dari teori-teori maupun hasil dari penelitian dari hasil penelitian pendahulu yang relevan (yang dikemukakan dalam kajian pustaka) sebagai jawaban dari masalah yang telah dirumuskan untuk diuji kebenarannya menggunakan data-data empiris.” Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Gallery of Learning* (galeri belajar) berpengaruh terhadap prestasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya karena strategi *Gallery of Learning* (galeri belajar) efektif dalam meningkatkan minat atau ketertarikan siswa dalam pembelajaran Sejarah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan

kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti, sehingga jenis penelitian yang akan digunakan ini adalah penelitian eksperimen.

Menurut Sugiyono (2010: 107), metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Margono (2010:110) “Penelitian eksperimen menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.” Alasan peneliti menggunakan penelitian eksperimen adalah karena penelitian eksperimen sangat tepat untuk mengetahui perbandingan antara

strategi pembelajaran alternatif yang dilakukan dengan strategi konvensional.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Alasan penelitian memilih sekolah SMAN 1 Ingin Jaya, Aceh Besar adalah karena peneliti pernah melakukan observasi di sekolah tersebut sebelum dilakukannya penelitian.

Waktu penelitian merupakan saat berlangsungnya penelitian yang akan dilakukan di sekolah SMAN 1 Ingin Jaya. Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Februari 2019 pada semester genap dan akan dilaksanakan saat hari-hari efektif dan sesuai dengan jadwal masuknya pelajaran Sejarah, penelitian ini akan dilakukan sampai dengan selesai.

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang akan diteliti di dalam suatu penelitian. Menurut Darmadi (2013:48) ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulan untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN I Ingin Jaya, sebanyak 2 rombel dengan keseluruhan siswa 46 orang. Karena jumlah populasi yang begitu sedikit maka semua populasi dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu.

Tes

Adapun teknik tes yang dilakukan yaitu tes akhir (*test*) yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan atau prestasi siswa yang telah dicapai setelah berakhirnya penyampaian materi pembelajaran. Didalam tes sejumlah soal-soal yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang tertulis tentang prestasi belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pada tes akhir akan dibuat soal sebanyak 20 soal *multiple choice* (pilihan ganda), karena untuk mendapatkan data hasil prestasi siswa yang berada di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan

pemberian soal yang sama tetapi berbeda cara penyampaian materi pembelajaran di setiap kelas.

Dokumentasi

Arikunto (2006:231) mengemukakan “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Dokumentasi yang kita ambil dalam penelitian ini adalah mengenai SMAN 1 Ingin Jaya.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil tes, tahap berikutnya adalah tahap analisa data. Data yang dikumpul tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik yang sesuai dengan variansi kedua kelompok, maka peneliti harus merumuskan hasil penelitiannya di mulai dari uji normalitas dan homogenitas, jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka uji-t dapat digunakan. Untuk membuat data distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka terlebih dahulu ditentukan.

1. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk

mendapat data berdistribusi normal, maka diuji dengan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

2. Uji homogenitas varians berguna untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau bukan atau dengan kata lain apakah sampel yang diperoleh homogen atau tidak. Apabila kesimpulan menunjukkan kelompok data homogen, maka data layak untuk diuji parametrik. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus Fisher.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3. Selanjutnya penulis menentukan nilai t-hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
- 4.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di SMAN 1 Ingin Jaya, dengan sampel kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa

menggunakan strategi galeri belajar pada pembelajaran Sejarah dengan materi dampak pendudukan Jepang di Indonesia. Adapun hasil analisis pengaruh strategi galeri belajar dapat dilihat dibawah ini.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan sekali pertemuan untuk setiap kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen menggunakan strategi *gallery of learning* (galeri belajar) sedangkan di kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan strategi *gallery of learning* (galeri belajar). Pembelajaran berlangsung masing-masing kelas selama 90 menit (2 jam pembelajaran). Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes kepada masing-masing siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa baik yang menggunakan strategi galeri belajar maupun yang tidak menggunakan strategi galeri belajar.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen ada lima 5 orang mendapat nilai 65 – 70 dan 18 orang siswa mendapatkan nilai di atas 75, rentang nilai terendah 65, sedangkan nilai tertinggi 100. Nilai rata kelas adalah 80,86

ini menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas eksperimen sudah tuntas pembelajaran, namun secara individu masih terdapat 5 siswa yang belum tuntas atau terdapat 21,7 % siswa dikelas eksperimen yang tidak tuntas belajar. Berbeda dari kelas eksperimen, hasil belajar siswa di kelas kontrol terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai 60 – 70 dan 14 siswa yang mendapatkan nilai diatas 75. Jika dilihat dari rentang nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi 85, maka nilai rata-rata kelas ialah 70,65. Dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan siswa di kelas kontrol belum tuntas pembelajaran, hal ini terlihat dari 23 jumlah siswa kelas kontrol terdapat 39% siswa yang tuntas belajar dan 60% siswa yang belum tuntas belajar. Adapun hasil post tes menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa kelas kontrol ialah 85 dan nilai terendah 60.

Dari analisis data yang telah dilakukan, diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 81,06 dan kelas kontrol 68,65. Terlihat bahwa nilai tes siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai siswa kelas kontrol. Untuk uji varians dan simpangan baku diperoleh 105,43 dan 10,26 untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk

kelas kontrol diperoleh 68,87 dan 8,29. Dengan ketentuan menggunakan rumus sebagai berikut, Sudjana (2005:219)

$$S_1^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas diperoleh nilai χ^2_{hitung} = 4,93 maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = k-3 mengacu pada tabel chi kuadrat. Adapun nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 6-3 = 3. Sehingga diperoleh $\chi^2_{1-\alpha}(dk) = \chi^2_{1-0,05}(3) = \chi^2(0,95)(3) = 7,81$. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = 4,93$ dan $X^2_{tabel} = 7,81$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 6-3 = 3 Berarti bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $4,93 < 7,81$. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data kelas eksperimen distribusi normal.

Tabel 1. Daftar Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Nilai Test	Batas Kelas (X)	Z- skor untuk Batas Kelas (Z _i)	Luas Daerah Kurva Normal	Luas Tiap Daerah (A)	Frekuensi yang Diharapkan (E _i)	Nilai Pengamatan (O _i)
65 – 70	64,5	-1,61	0,4463	0,1002	2,3046	5
	70,5	-1,02	0,3461			
71 – 76	70,5	-1,02	0,3461	0,1761	4,0503	3
	76,5	-0,44	0,1700			
77 – 82	76,5	-0,44	0,1700	0,2257	5,1911	5
	82,5	0,14	0,0557			
83 – 88	82,5	0,14	0,0557	0,2085	4,7955	4
	88,5	0,72	0,2642			
89 – 94	88,5	0,72	0,2642	0,139	3,197	3
	94,5	1,30	0,4032			
95 – 100	94,5	1,30	0,4032	0,0674	1,5502	3
	100,5	1,89	0,4706			
Total						23

Sumber: Data Pengolahan, 2019

Untuk kelas kontrol memperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 4,51$ maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = k-3 mengacu pada tabel chi-kuadrat. Adapun nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 6-3 = 3. Sehingga diperoleh $\chi^2_{1-\alpha}(dk) = \chi^2_{1-0,05}(3) = \chi^2_{(0,95)}(3) = 7,81$.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $\chi^2_{hitung} = 4,51$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk = 6-3 = 3. Berarti bahwa $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ atau $4,51 \leq 7,81$. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima. Terima H_0 berarti data kelas kontrol distribusi normal.

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas Kelas Kontrol

Nilai Test	Batas Kelas (X)	Z- skor untuk Batas Kelas (Z _i)	Luas Daerah Kurva Normal	Luas Tiap Daerah (A)	Frekuensi yang Diharapkan (E _i)	Nilai Pengamatan (O _i)
56 - 60	55,5	-1,58	0,4429	0,1064	2,4472	4
	60,5	-0,98	0,3365			
61 – 65	60,5	-0,98	0,3365	0,1922	4,4206	6
	65,5	-0,37	0,1443			
66 – 70	65,5	-0,37	0,1443	0,2314	5,3222	4
	70,5	0,22	0,0871			
71 – 75	70,5	0,22	0,0871	0,2068	4,7564	4
	75,5	0,82	0,2939			
76 – 80	75,5	0,82	0,2939	0,1283	2,9509	2
	80,5	1,42	0,4222			
81 – 85	80,5	1,42	0,4222	0,0566	1,3018	3
	85,5	2,03	0,4788			
Total						23

Sumber: Hasil Pengolahan, 2018

Uji Homogenitas

Berdasarkan daftar distribusi F, maka diperoleh $F_{\alpha} (n_1-1, n_2-1) = F_{0,05} (23-1, 23-1) = F_{0,05} (22,22) = 2,03$ dengan demikian $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 1,53 \leq 2,03$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Sehingga farians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. H_0 diterima berarti data kelas eksperimen dengan kelas kontrol bersifat

homogen atau data tersebut berasal dari populasi yang sama.

Analisis Nilai T-Hitung

Selanjutnya penulis menentukan nilai t-hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{81,06 - 68,65}{87,15 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{23}}} \\
 &= \frac{12,41}{87,15 \sqrt{0,086}} \\
 &= \frac{12,41}{87,15 (0,29)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{12,41}{25,27}$$
$$t = 0,49$$

Dengan tabel signifikan = 0,05 dan untuk mengetahui t maka ditentukan derajat kebebasan (dk) sebagai berikut:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$
$$= 23 + 23 - 2$$
$$= 44$$

Maka dari tabel diperoleh $t_{tabel} = 1,68$.

Setelah memperoleh nilai $t_{hitung} = 0,49$ maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 44$ adalah 1,68.

Kriteria pengujian ialah terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ bila bernilai lain maka H_a ditolak. Terima H_a berarti hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi galeri belajar lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi galeri belajar. Berdasarkan hasil penelitian diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,49$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$. Berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,49 > 1,68$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka H_a diterima. H_a diterima berarti hasil belajar siswa yang

diajarkan dengan menggunakan strategi galeri belajar lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan strategi galeri belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh strategi galeri belajar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi galeri belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena siswa terlibat langsung secara aktif, interaktif dan komunikatif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Di kelas eksperimen terdapat 21,7% siswa tidak tuntas belajar dan 78,2% siswa yang tuntas belajar, sedangkan di kelas kontrol terdapat 60,8% siswa tidak tuntas belajar dan 39,1% siswa yang tuntas belajar. Sesuai dengan pengolahan data maka diperoleh hasil uji-t yaitu nilai $t_{hitung} = 0,49$, sedangkan $t_{tabel} = 1,68$, berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,49 > 1,68$. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = 44$, maka penggunaan strategi galeri belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa dikelas XI IPS SMAN 1 Ingin Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka CiptA.
- Barnawi & M. Arifin. 2016. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implimentasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Silberman, Malvin L. 2010. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erliana Syaodih. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Rafika Aditama.